

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data primer tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pribadi pada mahasiswa Magister Manajemen di Universitas Negeri Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara serempak pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan pendapatan berpengaruh secara positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi. Secara parsial pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi pada mahasiswa Magister Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadinya sehingga dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Pengujian pendapatan yang dilakukan secara terpisah dengan menggunakan Uji *Univariate One-Way* ANOVA membuktikan adanya perbedaan yang signifikan perilaku keuangan pribadi yang dimiliki responden dengan empat kategori pendapatan. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku keuangan pribadi. Pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku

manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa *locus of control* internal belum berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Magister Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Belum terbuktinya pengujian pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan dimungkinkan karena perbedaan karakteristik responden yang digunakan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan pendapatan serta pemilihan mahasiswa sebagai responden, dimana penelitian tentang perilaku keuangan masih menjadi topik menarik untuk diteliti, saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menganalisa variabel – variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi dengan menelaah jurnal – jurnal dari penelitian terdahulu.
2. Mempertimbangkan karakteristik responden sehingga diperoleh hasil pengujian yang lebih baik.
3. Memilih responden yang berbeda dengan penelitian ini agar menambah literatur terkait perilaku keuangan pribadi.
4. Memperluas pemilihan sampel penelitian agar didapatkan hasil yang lebih signifikan.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan sebagai unsur kesuksesan dalam keuangan pribadi. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa yang mempunyai berbagai dampak dalam kehidupan mereka. Hal mengandung implikasi agar mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, terkait kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup.
2. Universitas sebagai sarana mahasiswa dalam mendapatkan wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan keuangan. Melihat besarnya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta diharapkan untuk lebih banyak memberikan pelatihan, pelajaran, maupun seminar untuk menambah pengetahuan keuangan bagi mahasiswa.
3. Adanya pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi yang berdampak pada kemampuan pengelolaan keuangan seseorang dalam mencapai kesuksesan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemerintah khususnya dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia